



PENENTUAN KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS LANGLANGBUANA DENGAN LITERASI KEUANGAN DAN TOLERANSI RISIKO

Asep Saepudin¹, Soritaon², Lucky Radi Rinandiyana³, Tine Badriatin⁴

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Langlangbuana, Bandung

^{3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, Tasikmalaya

email : tinebadriatin@gmail.com

Article History :

Received 10 December 2020

Received in revised form

24 December 2020

Accepted 9 January 2021

Available offline 20 January 2021

Available online 20 January 2021

Language Transcript :

Indonesia

Key Words : literasi keuangan;
toleransi risiko; keputusan
investasi

saat ini, untuk mendapatkan penghasilan tambahan selain bekerja setiap individu juga bisa melakukan investasi. Banyak sekali macam – macam produk investasi yang dapat di pilih oleh seseorang, tergantung dengan tingkat pengetahuan (literasi keuangan), toleransi risiko yang diinginkan oleh individu itu sendiri sehingga mempengaruhi keputusan investasi. Dalam survey nasional OJK tentang literasi keuangan di tahun 2019, tingkat literasi keuangan rakyat Indonesia meningkat sebesar 8,33% dari tahun 2016. Maka dalam penelitian kali ini penulis memiliki tujuan untuk mengetahui ada pengaruh literasi keuangan serta toleransi risiko terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Langlangbuana yang terdiri dari 40 orang responden, dengan kriteria mahasiswa pada semester 5 – mahasiswa semester 8 atau yang sudah memperoleh mata kuliah Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Data yang digunakan yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner secara online kepada mahasiswa dan diolah menggunakan aplikasi SPSS for windows versi 25.00. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y). Sedangkan toleransi risiko (X2) secara parsial dapat memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi (Y), serta hasil dari riset literasi keuangan dan toleransi risiko secara simultan dapat berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Langlangbuana.

Abstract–Di era modern seperti

1. PENDAHULUAN

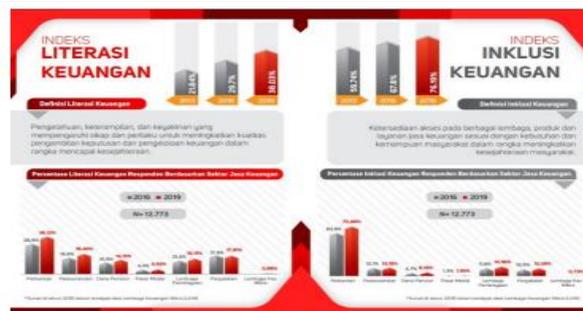
Kerjasama antar individu merupakan nilai penting dalam melaksanakan bisnis dalam transaksi modal sosial dalam meraih sukses (Syarifudin & Ishak, 2020). Di era modern saat ini berkembang dari berbagai aspek seperti teknologi, sosial, budaya dan ekonomi sangatlah berpengaruh pada kehidupan sehari-hari setiap manusia.

Kebutuhan setiap orang yang semakin meningkat, maka banyak yang berpikir lagi untuk mendapatkan uang dan memiliki kehidupan yang lebih baik lagi. Pada zaman dahulu, mungkin untuk mendapatkan uang hanya dengan bekerja saja namun di era modern seperti sekarang ada cara lain untuk mendapatkan uang dan memiliki kehidupan yang lebih baik, yaitu dengan melakukan

investasi. Irham Fahmi (Relly dan Brown 2011:4) memberikan pengertian bahwa investasi merupakan suatu perjanjian menyimpan asset dalam jangka waktu tertentu agar mendapat penghasilan di masa mendatang yang dapat memberikan imbalan pada penanam modal berupa 1) melekatnya asset dalam kurun waktu tertentu, 2) tingkat inflasi yang dikecualikan, 3) ketidakpastian penghasilan pada waktu mendatang. Sedangkan Irham Fahmi (Abdul Halim 2011:4) menerangkan “Investasi ialah pengalokasian sejumlah anggaran saat ini demi mendapatkan peluang keuntungan di masa mendatang”.

Dari pengertian tersebut, pemilihan suatu investasi perlu memperhatikan risiko yang diterima sesuai dengan jenis investasi yang akan dipilih tergantung pada tingkat toleransi investor terhadap risiko (risk tolerance). Seperti penjelasan Angga Budiarto 2 & Susanti (2017:3) bahwa “Risk Tolerance merupakan kesanggupan yang bisa diterima saat mengatasi suatu risiko”. Sedangkan menurut Dewi Ayu Wulandari..dan..Rr. Iramani (Abdul..Halim..2005:42) “Bila dikaitkan dengan pengistimewaan investor terhadap risiko maka investor dibedakan menjadi tiga yaitu risk seeker, risk neutral dan risk averter”. Pengambilan keputusan investasi yang dipilih oleh penanam modal berdasar kepada wawasan tentang literasi keuangan sebagai kemampuan dalam mengelola keuangan.

Kusumaningtuti S. Soetiono (OJK 2018:8) Pengertian literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan yang mempengaruhi perilaku untuk meningkatkan kualitas penetapan keputusan serta pengelolaan keuangan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan.



Gambar 1. Persentase Literasi Keuangan Responden Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan (Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2019)

Penelitian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013 membuktikan indikator literasi keuangan pada masyarakat Indonesia dengan nilai 21,8% kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi 29,7%..dan indikator inklusi keuangan..67,8%. Di tahun 2019 OJK (Otoritas Jasa Keuangan) telah melaksanakan penelitian Nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) yang merupakan penelitian ketiga dengan hasil indikator literasi keuangan hingga 38,03% dan inklusi keuangan meningkat sebesar 76,19%.

Dengan demikian siklus 3 tahunan penelitian yang telah diteliti OJK terdapat kenaikan pengetahuan keuangan (literasi) masyarakat senilai 8,33%, kemudian kenaikan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) senilai 8,39%. Penelitian SNLK OJK pada tahun 2019..ini meliputi 12.773 peserta di 34 provinsi, 67 kota maupun kabupaten dengan membandingkan jenis kelamin serta lapisan area perkotaan/pedesaan. Bersumber pada data Kostodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) terhitung tanggal 19..November 2020 menyebutkan jumlah investor sebanyak 3,53 juta Single Investor Identification (SID) atau naik 42,19% dibandingkan total investor pasar modal tahun 2019 sebanyak 2,48 juta SID.



Gambar 2. Grafik Pertumbuhan Single Investor Identification (SID) Oktober 2019 – September 2020 (Sumber : PT. Kustodion Sentral Efek Indonesia)

Berdasarkan data di atas, Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI) Inarno Djajadi dalam arahan pengumuman pemenang Kompetisi 10 Days Challenge 2020 menyampaikan bahwa para penanam modal baru di tahun 2020 melaju pesat dikuasai oleh kalangan milenial pada tingkat usia 18 – 30 tahun memperoleh 411.480 SID atau 70% dari total penanam modal baru di tahun 2020. Kenaikan tersebut menguatkan kalangan milenial sebagai pelaku Pasar Modal Indonesia. Dengan meningkatnya grafik total investor baru itu juga berarti bahwa meningkatnya pengetahuan masyarakat terutama kaum milenial terhadap investasi, dan dapat menjadi pelajaran agar tidak lagi investasi disalahgunakan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Kegiatan tersebut tidak terlepas dari keputusan investasi.

Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani, (2014:57) mengemukakan bahwa Keputusan investasi merupakan keputusan yang dipilih demi menginvestasikan modal untuk mendapatkan keuntungan di masa depan ataupun cara seseorang membagi dana ke model investasi tertentu.

2. METODOLOGI

Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode deskriptif pendekatan kuantitatif yakni hasil penelitian yang diolah dan di analisis untuk diambil

kesimpulannya. Sugiyono (2010:54) mengutarakan metode deskriptif yakni “Studi yang dilaksanakan demi memahami kehadiran variabel independent, baik 1 variabel ataupun lebih.” Sedangkan Sugiyono (2019:15) mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif ialah metode yang berasaskan prinsip ilmu pasti, digunakan untuk melakukan riset populasi atau sampel terpilih, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik serta bertujuan untuk menggambarkan dan mengukur hipotesis yang di tetapkan. Dengan implementasi metode yang ada, maka dapat diketahui bentuk hubungan antara Pengaruh Literasi keuangan serta Toleransi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Langlangbuana karena metode deskriptif kuantitatif mendeskripsikan masing – masing variabel dengan data berupa angka kemudian menguraikan hubungan kedua variabel melalui uji hipotesis

3. HASIL

Hasil penelitian deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan hitungan akhir dari tanggapan responden yang mencakup beberapa item dengan skala : sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), ragu-ragu (R), setuju (S), sangat setuju (SS). Statistik deskriptif riset ini memanfaatkan aplikasi SPSS for Windows Versi 25.00 demi mencari nilai minimum, maksimum, rata – rata, dan standar deviasi atas tanggapan responden tiap - tiap variabel.

Tabel. 1. Hasil Analisis statistik deskriptif

	Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Total_X1	40	17	27	44	36,60	4,272	18,246
Total_X2	40	19	27	46	36,05	4,157	17,279
Total_Y	40	21	28	49	36,55	4,657	21,690
Valid N (listwise)	40						

Sumber : Diolah Penulis, 2021.

Dari tabel diatas maka bisa diuraikan deskriptif dari tiap - tiap variabel yakni :

1) Literasi Keuangan (X1) membuktikan nilai minimum sebanyak 27 dan nilai maksimum sebanyak 44 beserta nilai rata – rata (mean) sebanyak 36,60 serta standar deviasi sebanyak 4,272. 57

2) Toleransi Risiko (X2) menunjukkan nilai minimum 27 sebanyak selanjutnya nilai maksimum sebanyak 46 beserta nilai rata – rata (mean) sebanyak 36,05 serta standar deviasi sebanyak 4,157.

3) Keputusan Investasi (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 28 dan nilai maksimum sebesar 49 dengan nilai rata – rata (mean) sebesar 36,55 serta standar deviasi sebesar 4,657.

Dapat disimpulkan bahwa nilai minimum tertinggi dalam penelitian ini adalah variabel Keputusan Investasi (Y) sebesar 28 dan nilai minimum terendah dalam penelitian ini adalah variabel Literasi Keuangan (X1) dan Toleransi Risiko (X2) yang sama – sama memiliki nilai minimum 27. Nilai maksimum tertinggi dari ketiga variabel dalam penelitian ini adalah variabel Keputusan Investasi (Y) sebesar 49.. Nilai rata – rata tertinggi pada penelitian kali ini adalah variabel Keputusan Investasi (Y) sebesar 36,55 dan nilai rata – rata terendah dalam penelitian ini adalah variabel Toleransi Risiko (X2) sebesar 36.05. Serta nilai tertinggi standar deviasi dalam penelitian ini adalah variabel Keputusan Investasi (Y) sebesar 4,657 dan nilai terendah standar deviasi dalam penelitian ini adalah variabel Toleransi Risiko (X2) sebesar 4,157.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana validitas instrumen melalui penyebaran kuesioner. Uji validitas yang dilaksanakan bertujuan untuk membuktikan pertanyaan yang digunakan sudah mengukur variabel penelitian. Uji validitas kali ini

dilaksanakan memakai uji korelasi Product Moment Pearson pada aplikasi SPSS for Windows Versi 25.00. Pengujian tersebut dilakukan dengan mengkorelasikan skor tanggapan responden dari tiap - tiap pertanyaan

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X1

No. Item	r hitung	r tabel 5% (40)	Sig. < 0,05	Kriteria
1	0,672	0,312	0,000	VALID
2	0,550	0,312	0,000	VALID
3	0,678	0,312	0,000	VALID
4	0,722	0,312	0,000	VALID
5	0,647	0,312	0,000	VALID
6	0,483	0,312	0,002	VALID
7	0,528	0,312	0,000	VALID
8	0,332	0,312	0,036	VALID
9	0,549	0,312	0,000	VALID
10	0,416	0,312	0,008	VALID

Sumber : Diolah Penulis, 2021.

Hasil perhitungan korelasi variabel X1 ditunjukan dengan nilai R hitung sebesar 0,312. Item pernyataan variabel X1 yang memiliki nilai R hitung di atas 0,312 dikatakan valid karena semua pernyataan yang diajukan menunjukkan nilai Koefisien Korelasi > r tabel. Hasil perhitungan pada tabel 2 bahwa 10 item pernyataan setiap variabel valid dan dapat lanjut ke perhitungan uji reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel X2

No. Item	r hitung	r tabel 5% (40)	Sig. < 0,05	Kriteria
1	0,588	0,312	0,000	VALID
2	0,348	0,312	0,028	VALID
3	0,579	0,312	0,000	VALID
4	0,535	0,312	0,000	VALID
5	0,369	0,312	0,019	VALID
6	0,480	0,312	0,002	VALID
7	0,649	0,312	0,000	VALID
8	0,701	0,312	0,000	VALID
9	0,626	0,312	0,000	VALID
10	0,298	0,312	0,062	TIDAK

Sumber : Diolah Penulis, 2021.

Hasil perhitungan korelasi variabel X2 ditunjukan dengan nilai R hitung sebesar 0,312. Pernyataan variabel X2 yang mempunyai nilai R hitung di atas 0,312 dikatakan valid karena semua pernyataan yang diajukan menunjukkan nilai Koefisien Korelasi > r tabel. Hasil perhitungan pada tabel 3 bahwa 9 item pernyataan variabel X2 valid dan dapat lanjut ke perhitungan uji reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Y

No. Item	r hitung	r tabel 5% (40)	Sig. < 0,05	Kriteria
1	0,648	0,312	0,000	VALID
2	0,545	0,312	0,000	VALID
3	0,587	0,312	0,000	VALID
4	0,527	0,312	0,000	VALID
5	0,585	0,312	0,000	VALID
6	0,491	0,312	0,001	VALID
7	0,565	0,312	0,000	VALID
8	0,541	0,312	0,000	VALID
9	0,522	0,312	0,001	VALID
10	0,523	0,312	0,001	VALID

Sumber : Diolah Penulis, 2021.

Hasil perhitungan korelasi variabel Y ditunjukkan dengan nilai R hitung sebesar 0,312. Item pernyataan variabel Y yang memiliki nilai R hitung di atas 0,312 dikatakan valid karena seluruh item pernyataan menunjukkan nilai Koefisien Korelasi > r tabel. Hasil perhitungan pada tabel 4 bahwa 10 item pernyataan setiap variabel valid dan dapat lanjut ke perhitungan uji reliabilitas.

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Reliabilitas
X1	0,723	10	Reliabel
X2	0,714	9	Reliabel
Y	0,728	10	Reliabel

Sumber : Diolah Penulis 2021

Analisis regresi ganda bermaksud membuktikan apakah variable (Y) dapat disebabkan oleh variable (X). Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \dots\dots\dots(1)$$

Adapun untuk memudahkan dalam melakukan perhitungan, peneliti menggunakan *SPSS V.25 for windows*. Berikut merupakan pengerjaan menggunakan SPSS dengan hasil pengukuran regresi maka persamaan regresi sesuai perhitungan yakni :

$$Y = 6.146 - 0.021 X_1 + 0.865 X_2 \dots\dots\dots(2)$$

Persamaan regresi di atas, diketahui bahwa:
 a. Variabel X₁ memiliki nilai koefisien - 0.021 yang artinya setiap peningkatan nilai

X₁ maka nilai Variabel Y akan meningkat sebesar - 0.021.68

b. Variabel X₂ memiliki nilai koefisien 0.865 yang artinya setiap peningkatan nilai X₂ maka nilai Variabel Y akan meningkat sebesar 0.865.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,146	4,642		1,324	,194
	Literasi Keuangan	-,021	,178	-,019	-,119	,906
	Toleransi Risiko	,865	,181	,772	4,767	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Uji korelasi pearson memiliki tujuan mengetahui tingkat kekuatan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Hubungan antar variabel X dan Y bisa bersifat positif atau negatif.

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi Pearson
 Correlations

		Literasi Keuangan	Toleransi Risiko	Keputusan Investasi
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	1	,749**	,559**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	40	40	40
Toleransi Risiko	Pearson Correlation	,749**	1	,757**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	40	40	40
Keputusan Investasi	Pearson Correlation	,559**	,757**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	40	40	40

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Membuktikan nilai koefisien variabel literasi keuangan (X₁) dan keputusan investasi (Y) sebesar 0,559 dengan nilai signifikansi 0,000. Artinya variabel X₁ dan variabel Y berkorelasi dengan kriteria korelasi sedang, karena berada di posisi nilai pearson correlation 0,41 – 0,60.

Sedangkan nilai koefisien variabel toleransi risiko (X₂) dan keputusan investasi (Y)

sebesar 0,757 dengan nilai signifikansi 0,000. Artinya variabel X2 dan variabel Y berkorelasi dengan kriteria korelasi kuat, karena berada di posisi nilai pearson correlation 0,61 – 0,80

Sedangkan hasil uji koefisien determinasinya :

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,758 ^a	,574	,551	3,12108

a. Predictors: (Constant), Toleransi Risiko, Literasi Keuangan

Bersumber pada Tabel 8 diketahui nilai R square sebesar 0,574, hal ini membuktikan pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 57,4%. Angka tersebut menyatakan bahwa 57% variable Y dipengaruhi oleh Variabel X1 sedangkan 43% lainnya ditentukan akibat variabel lain yang tidak dijelaskan pada studi kali ini.

Tabel 9. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	485,477	2	242,739	24,919	,000 ^b
	Residual	360,423	37	9,741		
	Total	845,900	39			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Toleransi Risiko, Literasi Keuangan

Berdasarkan Tabel 9 nilai signifikansi pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y yakni $0,000 < 0,05$ serta nilai F hitung $24,919 > F$ tabel 3,24, jadi diambil kesimpulan terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y yang artinya telah teruji dan diterima kebenarannya.

4. PEMBAHASAN

Literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Langlangbuana pada studi kali ini bernilai negatif, tinggi atau rendahnya nilai literasi keuangan tergantung pada keputusan investasi mahasiswa yang artinya mahasiswa belum memahami secara penuh bahwa

literasi keuangan penting digunakan dalam melakukan keputusan investasi.

Begitu juga dengan Toleransi risiko mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Langlangbuana memiliki nilai positif, tinggi atau rendahnya nilai toleransi risiko juga tergantung pada keputusan investasi mahasiswa. Artinya mahasiswa sebelum melakukan investasi sudah mengetahui risiko apa saja yang akan di dapat dan bagaimana cara mengatasi risiko tersebut.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Dari perhitungan uji T secara parsial Literasi Keuangan serta Keputusan Investasi memiliki nilai t hitung $(-0,119) < t$ tabel (2,026), dan nilai signifikansi sebesar $(0,000) > 0,05$ dapat dinyatakan bahwa Literasi Keuangan terdapat hubungan negatif, maka variabel literasi keuangan tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi sesuai dengan rumusan hipotesis berikut :

Ho : $r = 0$, artinya literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Langlangbuana.

Ha : $r \neq 0$, artinya literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Langlangbuana.

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Langlangbuana. Yang mana responden terbanyak berusia 20 – 25 tahun dengan jangka waktu investasi 1 – 5 tahun, artinya pada rentang usia tersebut mahasiswa belum mau untuk melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Rafinza Widiar Pradhana (2018) bahwa *financial literacy* tidak mempengaruhi keputusan investasi.

Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Dari perhitungan uji T secara parsial Toleransi Risiko dan Keputusan Investasi terdapat nilai t hitung $(4,767) < t$ tabel (2,026), serta nilai signifikansi sebesar $(0,006) > 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa Toleransi Risiko terdapat hubungan positif,

maka variabel toleransi risik berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi sesuai dengan rumusan hipotesis berikut :

Ho : $r = 0$, artinya toleransi risiko memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Langlangbuana.

Ha : $r \neq 0$, artinya toleransi risiko tidak memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Langlangbuana.

Dari uraian di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa nilai toleransi risiko memiliki pengaruh pada keputusan investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Langlangbuana. Dimana mahasiswa sebelum melakukan investasi sudah memahami risiko apa saja yang akan diterima dan bagaimana cara mengatasi risiko tersebut. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Siti Meilina Nuryassin (2020) bahwa *risk tolerance* mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Dari perhitungan uji F secara simultan menunjukkan nilai signifikansi berpengaruh Literasi Keuangan serta Toleransi Risiko secara simultan terhadap Keputusan Investasi yakni $0,000 < 0,05$ serta nilai F hitung $24,919 > F$ tabel 3,24. Maka diambil kesimpulan bahwa Literasi Keuangan (X1) serta Toleransi Risiko secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi (Y). Artinya pada rentang usia 20 – 25 tahun, mahasiswa memutuskan untuk tidak berinvestasi karena mereka memahami dampak risiko dan bagaimana cara mengatasi risiko tersebut dari investasi yang akan dipilih.

5. SIMPULAN

Bersumber pada hasil penelitian seperti halnya judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Langlangbuana”, maka peneliti menarik kesimpulan yakni :

1) Variabel Literasi Keuangan (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Langlangbuana.

2) Variabel Toleransi Risiko (X2) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Langlangbuana.

3) Variabel Literasi Keuangan (X1) dan Toleransi Risiko (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Langlangbuana.

Dari hasil pembahasan sebelumnya, berikut adalah saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada peneliti selanjutnya.

- 1) Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih baik lagi agar dapat memperluas objek penelitian, bukan hanya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis saja melainkan bisa seluruh mahasiswa Universitas Langlangbuana.
- 2) Ditujukan kepada peneliti berikutnya agar memberikan referensi indikator tambahan yang lebih berpengaruh penting terhadap keputusan investasi seorang investor.
- 3) Bagi investor agar penelitian kali ini dapat dijadikan sebagai referensi sebelum melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, RH. 2014. Pengaruh *Financial Literacy* dan *Risk Tolerance* Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Surabaya. Syarat Penyelesaian Program Pendidikan S1 Sekolah Tinggi Ilmu Perbanas Surabaya: tidak diterbitkan
- Arifin, Imamul. 2007. Membuka Cakrawala Ekonomi. Bandung:PT. Grafindo Media Pratama.
- Budiarto – Susanti, A. (2017). “Pengaruh *Financial Literacy*, *Overconfidence*, *Regret Aversion Bias*, Dan *Risk Tolerance* Terhadap *Keputusan Investasi*”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 5(2), 1 – 9.
- Fahmi. I. dan Hadi. YL. 2011. Teori Portofolio dan Analisis *Investasi*.

- Bandung:Penerbit Alfabeta.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Langlangbuana. 2021. Jumlah Mahasiswa FEB Universitas Langlangbuana. Tersedia : <http://feb.unla.ac.id/apply-to-unla/> (11 Mei 2021;10.10 – 10.40).
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harjito. A. dan Martono. 2014. Manajemen Keuangan (edisi ke-2). Yogyakarta:Penerbit Ekonisia.
- Harnovinsah., Sopanah, A. dan Sari, R.P. 2020. Bunga Rampai Akuntansi Publik : Isu Kontemporer Akuntansi Publik. Surabaya:Unitomo Press.
- Herdinata. C. dan Pranatasari, F.D. 2020. Aplikasi *Literasi Keuangan* Bagi Pelaku Bisnis. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dengan Banker Association for Risk Management (BARa). 2016. Supervisi Manajemen *Risiko* Bank. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismanto. H. *Et al.* 2019. Perbankan dan *Literasi Keuangan*. Sleman:Penerbit Deepublish.
- Jannah – Asnawi, R. (2019). “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Investasi* di Indonesia Tahun 1990 – 2017. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. 2(2), 78 – 87.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. 2020. Peran Strategis KSEI Dalam Meningkatkan Stabilitas Pasar Modal. Tersedia : https://www.ksei.co.id/files/uploads/fokuss_bulletins/fokuss_file/id-id/63_edisi_3_2020111140608.pdf (29 Maret 2021;14.05 – 14.20).
- Maskan, Mohammad. 2018. Kewirausahaan. Malang:Polinema Press
- Mishkin, Frederic S. 2008. Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan. Jakarta:Salemba Empat.
- Ningsih. D.P. 2016. Pengaruh Faktor Demografi, *Risk Tolerance* Dan Overconfidence Terhadap *Keputusan Berinvestasi* Di Lamongan. Syarat Penyelesaian Program Pendidikan S1 Sekolah Tinggi Ilmu Perbanas Surabaya: tidak diterbitkan.
- Nuryassin. S.M. 2020. Pengaruh *Literasi Keuangan* Dan *Risk Tolerance* Terhadap *Keputusan Investasi* Di Pasar Modal (Studi Pada Investor Saham Di Galeri Investasi Universitas Pertamina). Laporan Tugas Akhir pada FEB Universitas Pertamina Jakarta:tidak diterbitkan
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Konsumen. *Literasi Keuangan* (Online). Tersedia : [https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi -Keuangan.aspx](https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-K keuangan.aspx) (29 Maret 2021;13.23 - 13.52).
- Portal Investasi. 2018. Memahami Tentang *Toleransi Risiko Investasi*. <https://www.portalinvestasi.com/toleransi-risiko-investasi/> (05 April 2021:17.12-17.25).
- Pratomo. EP dan Nugraha. U. 2009. Reksa Dana Solusi Perencanaan *Investasi* Di Era Modern. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Riyanto, Slamet. 2020. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen. Sleman:Penerbita Deepublish.
- Saputra, Nanda. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas*. Aceh:Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sistem Informasi Akademi Universitas Langlangbuana. <http://unla.ac.id/> (01 Agustus 2021:18.30 – 19.00).
- Soetiono. KS. Dan Setiawan. C. 2018a. *Literasi* dan *Inklusi Keuangan* Indonesia. Depok:PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung:Alfabeta
- Syarifudin, D., & Ishak, R. F. (2020). The Importance of Rural Social Productive Space to Increase the Social Capital of Agribusiness Community in Agropolitan Area. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 8(1), 67-83.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. Pasar Modal. Yogyakarta:PT. Kanisius.

- Wulandari – Iramani, DA.Rr. (2014).
“Studi Experienced Regret, *Risk Tolerance*, Overconfidence Dan Risk Perception Pada *Pengambilan Keputusan Investasi* Dosen Ekonomi”.
Journal of Business and Banking.
4(1), 55 – 66.
- Yap, Pardjo. 2017. Panduan Praktis Manajemen *Risiko* Perusahaan.
Jakarta:Growing Publishing